



## Skolastika Valent

Foto: Latief

### Berproses Sejak TK

**U**SIA TK sudah berkegiatan membuat Skolastika Valent Caesa Putri menuai hasil. Sejak kecil Valent belajar melukis, menari, modeling dan karawitan. Hingga kini masih dijalani. Tak mengherankan bila warga Sidomulyo Godean Sleman Yogyakarta ini eksis di bidang tersebut.

Di kancah modeling, Valent yang belajar di Samurai Pro berkali-kali juara lomba, pun sering ikut *fashion show*. Siswi SMP Stella Duce 2 Yogyakarta ini sering pentas karawitan bersama Omah Cangkem Mataram.

"Karawitan sangat menyenangkan. Biasanya saya mengang saron atau bonang. Tapi kami dilatih bisa memainkan semua alat musik gamelan," papar Valent, kelahiran Sleman 14 Februari 2009.

Putri Didik Kurniawan dan Ratna Purwandari ini berkeinginan aktivitas yang dijalani bisa bermanfaat bagi masa depannya.

"Bisa sukses itu tidak gampang. Harus kerja keras. Maka saya semangat berlatih. Karena dengan itu aku bisa mewujudkan cita-citaku. Selagi muda, kejar cita-cita setinggi langit," ujar Valent. (Lat)

## Siapa & Mengapa

### DRS HA HAFIDH ASROM MM

## Kaum Rois Termasuk Abdi Budaya

**K**EMBALI menjabat menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI), Drs HA Abdul Hafidh Asrom MM, akan memperjuangkan lagi PR yang belum berhasil. Yaitu memperjuangkan para kaum rois se-DIY agar mendapat insentif dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Ini sebagai apresiasi dan penghormatan kepada mereka.

Kenapa para kaum rois diperjuangkan untuk mendapatkan insentif dari Danais, karena mereka adalah abdi budaya. Mereka melestarikan tradisi yang sudah lama ada di tengah-tengah masyarakat. Mereka juga sangat dibutuhkan masyarakat. Dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, selalu membutuhkan peran kaum rois, antara lain kelahiran, pernikahan, sampai kematian. Bahkan dalam peristiwa kematian, kaum rois berperan mulai hari H sampai malam ketiga, tujuh hari. Kemudian selamatan 40 hari, 100 hari, setahun, dua tahun, sampai seribu hari.

Kegiatan kemasyarakatan lainnya juga membutuhkan peran kaum rois, misalnya Nyadran atau Ruwahan serta acara-acara tasyakuran. Sedang para kaum rois melaksanakan semua itu sebagai pengabdian saja. "Jadi kaum rois itu punya posisi penting dalam kehidupan bermasyarakat," ungkap Hafidh.

Sebenarnya, nasib kaum rois ini sudah diperjuangkan Hafidh Asrom sejak lama. Semasa menjadi anggota DPD RI pada periode ketiga tahun 2014-2019, pimpinan sekolah Al-Azhar Yogyakarta ini telah berjuang menjadikan kaum rois sebagai abdi budaya. Dengan posisi tersebut, memungkinkannya kaum rois bisa mengakses Danais.



Drs HA Hafidh Asrom MM

KR-Istimewa

Upaya Hafidh waktu itu hampir terealisasi. Namun kemudian tertunda karena Hafidh pada Pemilu 2019 menempati urutan kelima, sehingga tidak bisa melenggang ke Senayan dan tidak bisa melanjutkan perjuangan ini. Dampaknya, program menjadikan kaum rois sebagai abdi budaya belum bisa direalisasikan. "Sekarang akan saya upayakan lagi," kata Hafidh Asrom setelah dilantik menjadi anggota antar waktu (PAW) DPD RI menggantikan Ir H Cholid Mahmud MT karena meninggal.

Hafidh Asrom memang termasuk senator yang ikut terlibat dalam penyusunan Rancangan UU Keistimewaan DIY, yaitu saat menjadi anggota DPD RI periode 2004-2009. Menurutnya, kaum rois merupakan abdi budaya dan menjadi bagian tak terpisahkan dari Keistimewaan DIY, terutama

keistimewaan dalam urusan adat tradisi dan budaya.

"Berdasarkan sejarahnya, kaum rois merupakan kelanjutan dari sistem Pemerintahan Kerajaan Mataram Islam yang berlanjut hingga Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman. Pemerintah kerajaan menyerahkan mandat penataan agama kepada penghulu keraton. Itu menjadi cikal bakal tumbuh dan berkembangnya kaum rois," ungkap Hafidh Asrom.

Hingga kini, lanjut Hafidh, peran kaum rois dalam menjaga nilai-nilai tradisi dan budaya luhur, masih tetap besar. Namun di sisi lain, minat masyarakat menjadi kaum rois, semakin turun, karena keberadaannya lebih banyak sebagai pengabdian semata. "Maka dari itu, mereka perlu dihargai dengan adanya insentif dari Danais," tandasnya. (Fie)

### MALAM TAHUN BARU IMLEK 2575/2024 DI MAGELANG

## Ritual Ketuk Buka Pintu dan Kembang Api

**M**ALAM Tahun Baru Imlek 2575/2024 di TITD Liong Hok Bio Magelang berlangsung semarak. Tidak hanya atraksi Liong-Samsi di halaman depan TITD Liong Hok Bio Magelang yang menyemarakkan, tetapi juga beberapa luncuran kembang api yang menandai adanya pergantian tahun. Ritual tutup dan buka pintu utama juga mewarnai rangkaian acara di klenteng yang berlokasi di tengah Kota Magelang tersebut.

Hujan sempat mengguyur wilayah Magelang, Jumat (9/2) sore hingga malam, namun sekitar pukul 21.00 hujan mulai reda. Meskipun demikian belum banyak masyarakat yang datang ke TITD Liong Hok Bio yang berada di dekat Alun-alun Kota Magelang. Semakin malam, warga mulai berdatangan, khususnya mereka yang ingin menyaksikan rangkaian acara malam Tahun Baru Imlek 2575/2024. Ketika musik yang



Atraksi Lionsamsi saat berlangsung di halaman TITD Liong Hok Bio Magelang.

KR-Thoha

mengiringi penampilan Liong-Samsi mulai dibunyikan, masyarakat yang semula sudah meninggalkan halaman TITD Liong Hok Bio Magelang balik lagi untuk menyaksikan atraksi Liong-Samsi.

Sementara itu, pada Jumat (9/2) pukul 24.00 atau Sabtu (10/2) pukul 00.00, Ketua Pembina Yayasan Tri

Bhakti David Herman Jaya dan Ketua Yayasan Tri Bhakti Magelang Paul Chandra Wesi Aji mengetuk pintu utama TITD Liong Hok Bio Magelang, untuk kemudian dibuka bersama-sama. Bersamaan itu dinyalakan kembang api, dilanjutkan dengan Sembahyang Awal Tahun.

Ketua Pembina Yayasan Tri

Bhakti Magelang mengatakan tahun ini merupakan Tahun Naga Kayu. Dikatakan, secara simbolis hal itu menggambarkan kebaikan. Hanya saja jangan sampai 'main kayu', jangan main nakal-nakalan. Berkaitan dengan turunnya hujan di wilayah Kota Magelang, Ketua Pembina Yayasan Tri Bhakti Magelang dan Ketua Yayasan Tri Bhakti Magelang itu mengungkapkan, hal itu sebagai berkah. Malam itu juga dilaksanakan sembahyang sebagai tanda bersyukur tahun lalu diberi kelancaran dan baik.

Disinggung mengenai acara Cap Go Meh 2575/2024, yang berlangsung Sabtu (24/2), dikatakan ada kembang api yang durasi luncurannya lebih lama. Tidak seperti kembang api malam Tahun Baru Imlek, kembang api pada Perayaan Cap Go Meh mendatang akan diluncurkan lebih awal, yaitu sekitar pukul 22.00. Untuk kirab Cap Go Meh, lanjutnya, akan dilaksanakan Minggu (25/2). (Tha)

### Pantang Menyerah

### DENI RIANA

## Buruh Pabrik Punya Omzet Sehari Rp 30 Juta

**B**ANYAK peluang usaha yang sebenarnya bisa dikembangkan dengan modal kecil. Kuncinya tekun, kerja keras dan optimis dalam menjalani proses. Salah satu bidang usaha yang memiliki pasar tak terbatas adalah bidang kuliner. Dan, usaha ini bisa dirintis dengan modal kecil.

Kisah Deni Riana, pengusaha roti yang mengawali dengan modal kecil dan kini punya omzet Rp 30 juta perhari, bisa menjadi inspirasi.

Seperti dikutip dari tayangan YouTube Naik Kelas, pria asal Ciamis tersebut merupakan sosok yang pantang menyerah. Sempat bekerja sebagai buruh pabrik, akhirnya kini Deni Riana menjadi owner dari sebuah perusahaan roti.

Dia mengawali usaha sebagai owner bakery pada tahun 2015 bersama istrinya di Bali. Setelah berjalan selama satu tahun, Deni Riana bersama istri kembali ke Ciamis. Kembalinya Deni Riana ke Ciamis lantaran sang istri lebih betah tinggal di Ciamis.



Deni Riana

Foto: YouTube

Tak sampai di situ saja, setelah pindah Deni Riana membuka pabrik bakery di Ciamis. Perjalanan merintis dan membuka pabrik bakery Deni Riana tidak mudah, lantaran dirinya bersama istri harus memproduksi bakery dari pagi hingga malam hari.

Perkembangan bisnis bakery yang dijalani Deni Riana pun tidak langsung lancar. Namun, berkat kerja keras dan semangatnya menjalani bisnis bakery, setelah dua tahun akhirnya Deni memiliki dua karyawan untuk membantu bisnisnya.

Seiring berjalannya waktu, bisnis bakery Deni Riana semakin berkembang dan mampu membuka hingga lima rumah produksi. Pada tahun 2017, bisnis bakery Deni semakin melesit dan bisa meraup omzet hingga Rp20 juta.

"Kita produksi jual rotinya untuk reseller 700 rupiah, tinggal kali kan saja. Sekitar Rp20 jutaan lah ya," kata Deni.

Pada tahun 2020, Covid-19 pun mulai menyerang dan bisnis bakery Deni Riana mengalami penurunan. Meski demikian, Deni Riana tetap bisa mempertahankan bisnisnya hingga saat ini sudah memiliki lebih dari 40 karyawan yang membantunya. (Dar)

### PLESETAN PANTUN

Gitar dilengkapi senar  
Dimainkan dalam bangsal  
Pilihlah dengan benar  
Agar besok tidak menyesal.

FA Riyanto Soepo  
Semaki Gede UH I/13  
Yogyakarta.

Tik tik tik  
Hujan rintik-rintik  
Becik nyantak gultik  
Tinimbang udreg politik.

Joedojoko Poespaningrat  
Siliran Kidul no 1 Yogyakarta.

Pagi sarapan makanan  
Siang beli soto babat  
Uang rakyat untuk pembangunan  
Jangan ke rekening pejabat.

Dariyo  
Patangpuluhan RT 31 Yogyakarta.

### PEMANTUN BERUNTUNG

FA Riyanto Soepo  
Semaki Gede UH I/13  
Yogyakarta.

### Gudeg Yu Siyem

Persiapan nyoblos, Yu.  
Jangan lupa jamu, Mas.

Biar tambah semangat, Yu.  
Milih yang sudah kenal, Mas.

Kasih bocoran, Yu.  
Rahasia, Mas!



ILUSTRASI JOS